



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 24 Februari 2021

Halaman: 8

# Pelaku Usaha Wajib Tunjukkan Hasil Negatif

Setidaknya disasar sekitar 20 ribu pelaku usaha di Kota Yogyakarta.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta tengah menyiapkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Vaksinasi tersebut akan dimulai pada 1 Maret 2021 dengan pelaku usaha pariwisata di Kota Yogyakarta menjadi penerima pertama vaksinasi di tahap kedua.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, ada aturan bagi yang tidak ikut mengikuti program vaksinasi ini. Bagi pedagang, kata dia, diharuskan menunjukkan surat hasil negatif Covid-19 setiap tiga hari.

"Sementara ini, kalau tidak ikut vaksinasi dan kalau mau jualan harus menunjukkan *swab* antigen atau GeNose tiap tiga hari sekali," kata Heroe yang juga Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut, Selasa (23/2).

Walaupun begitu, sanksi bagi penolak vaksin ini juga akan disusun lewat peraturan daerah (perda). Pe-

nyusunan sanksi lewat perda ini akan dilakukan secepatnya. "Sanksi perda akan segera dibahas," jelasnya.

Pihaknya sudah mendata sasaran di tahap kedua vaksinasi ini. Vaksinasi bagi pelaku usaha dilakukan secara massal di tiga titik di Kota Yogyakarta, mulai dari Pasar Beringharjo, Benteng Vredeburg, dan Taman Parkir Abu Bakar Ali.

Heroe menuturkan, setidaknya disasar sekitar 20 ribu pelaku usaha di Kota Yogyakarta. Mulai dari pedagang dan PKL, pelaku usaha toko, pelayan toko hingga pelaku usaha perhotelan.

Setelah itu dilanjutkan dengan vaksinasi pada lansia dan SDM di bidang pelayanan publik. "Pedagang Beringharjo, Malioboro, para pelaku toko dari Tugu hingga Kraton semua didata. Belum semuanya mendaftarkan karena harus berproses secara *online*," ujar Heroe.

Untuk itu, ia meminta agar masyarakat yang menjadi sasaran di vaksinasi tahap kedua ini dapat men-

daftar secepatnya. Vaksinasi ini, kata Heroe, dilakukan sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

"Yang sudah masuk data pendaftaran tinggal datang di hari penyuntikan. Mereka akan mendapat undangan dari Dinkes melalui ketua komunitas atau pelaku. Kalau belum mendaftar dan dapat undangan dari fasilitas layanan kesehatan maka tidak bisa ikut vaksinasi," katanya.

Hingga kemarin, Heroe mengatakan, suntikan pertama sudah mencapai 94,96 persen. Namun, suntikan kedua baru mencapai 69,96 persen.

Walaupun begitu, pihaknya menargetkan keseluruhan pelaksanaan vaksinasi tahap pertama ini dapat terselesaikan pada akhir Februari 2021 ini.

Sehingga, vaksinasi tahap kedua dapat dilakukan sesuai jadwal pada 1 Maret nanti. Saat ini, pihaknya masih melakukan persiapan melaksanakan vaksinasi tahap kedua. "Diharapkan vaksinasi tahap pertama untuk tenaga kesehatan itu bisa tuntas pada akhir Februari 2021, vaksin Covid-19 untuk tahap kedua juga sudah sampai di DIY," kata Heroe yang merupakan Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, vaksinasi di tiga titik tersebut direncanakan selama empat hari. Setidaknya, 19.897 pelaku usaha yang disasar untuk divaksinasi pada 1 Maret nanti. "Mungkin empat hari pelaksanaan, 1-4 Maret," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Setyaningastutie mengatakan, di Beringharjo ada 8.144 pelaku usaha yang disasar. Sementara, di Benteng Vredeburg ada 2.600 pelaku usaha yang akan divaksin.

Di Taman Parkir Abu Bakar Ali mencapai 9.153 pelaku usaha yang akan disasar. "DIY akan dapat sekitar 21 ribu vaksin yang multidose. Jadi satu botol itu untuk 10 orang," kata Pembayun.

Pembayun menyebut, sebanyak 280 tenaga kesehatan dilibatkan dalam program vaksinasi di tiga titik tersebut. Baik itu dokter, perawat dan vaksinator. Di Beringharjo, katanya, vaksinasi massal ini akan dilakukan oleh enam tim. Sedangkan, vaksinasi di Benteng Vredeburg dan Abu Bakar Ali akan dilakukan oleh masing-masingnya tujuh tim. "Dengan dua kali *shift*, satu hari itu ada 280 orang," ujar Pembayun. ■ ed: ferman rahadi

| Instansi  |
|-----------|
| 1. Dinkes |
| 2. ....   |
| 3. ....   |
| 4. ....   |
| 5. ....   |

☐ Netral

| Tindak Lanjut |
|---------------|
| .....         |
| .....         |
| .....         |
| .....         |

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005